**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK MENGGUNAKAN BAHAN AJAR E-BOOK DENGAN MODEL PJBL
DI SDN BABADAN 01**

Tita Ragil Tri Wahyuning Cahya¹, Nur Samsiyah², Parsumi³

¹Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun, ³SDN Babadan 01
titaragil05@gmail.com, nursamsiyah@unipma.ac.id, parsumi298@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to increase students' interest in thematic learning by implementing the PJBL model assisted by E-Book media. The method used is Classroom Action Research (CAR). In this study, the subjects were 24 fourth grade students at SDN Babadan 01, Balerejo District, Madiun Regency in learning Theme 9 Sub-theme 1 with a focus on energy sources. The results showed that in cycle 1 students were enthusiastic about learning 46%, paying attention and listening to the teacher's explanations 58%, and students who actively answered questions 46%. From the results of cycle 1 which had not been completed, then cycle 2 was carried out with the results of students enthusiastically participating in lessons 92%, paying attention and listening to teacher explanations 92%, and actively answering questions 88%. So it can be concluded that students' interest in learning can be increased by using PJBL-based E-Book media.

Keywords: Teaching Materials, Interest in Learning, PJBL, E-Book

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar tematik pada siswa dengan implementasi model PJBL berbantuan media E-Book. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini subjeknya adalah 24 siswa kelas IV SDN Babadan 01, Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun pada pembelajaran Tema 9 Subtema 1 dengan fokus materi sumber energi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 siswa antusias dalam belajar 46%, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 58%, dan siswa yang aktif menjawab pertanyaan 46%. Dari hasil siklus 1 yang belum tuntas, maka dilakukan siklus 2 dengan hasil siswa antusias mengikuti pelajaran 92%, memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 92%, dan aktif menjawab pertanyaan 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan media E-Book berbasis PJBL.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Minat Belajar, PJBL, E-Book

A. Pendahuluan

Bahan ajar mempunyai peran penting dalam aspek pendidikan salah satunya sebagai perkembangan ilmu pengetahuan agar lebih mudah untuk

diterima peserta didik. Menurut Akbar dalam (Kelas et al., 2018) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah

proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik dapat dengan aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan priritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, dalam bermasyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran sangat penting untuk menunjang prestasi anak. Pembelajaran merupakan aktivitas yang berproses dengan melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dimaknai sebagai interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar (Hanafy, 2014).

Bahan ajar yang sesuai akan mempermudah sebuah pembelajaran tersampaikan oleh peserta didik. Menurut (Magdalena & , Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini , Maulidia Ayu Fitriani, 2020) bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang telah disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang nantinya akan digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya bahan ajar disusun secara urut sehingga memudahkan siswa

belajar. Bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu. Bahan ajar yang tidak sesuai akan berdampak pada minat belajar peserta didik. Bahan ajar yang menarik akan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Menurut (Charli et al., 2019) minat akan timbul apabila mendapatkan rangsangan dari luar sehingga kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya. Menurut Slameto dalam (Nurhasanah & Sobandi, 2016) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang merasa suka dan tertarik pada suatu objek berupa benda maupun kegiatan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhannya. Apabila peserta didik memiliki rasa minat terhadap

pembelajaran maka akan ditunjukkan melalui sikap dan perilaku yang baik pada saat proses pembelajaran. (Putri et al., 2019).

Dengan banyaknya tugas administrasi seorang guru, maka kebanyakan guru kurang memperhatikan bahan ajar yang digunakan. Sehingga tanpa disadari minat belajar peserta didik menurun. Seperti yang dialami SDN Babadan 01 pada kelas 4 dalam pembelajaran Tematik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran, terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran antara lain yaitu (1) Rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, peserta didik masih pasif dalam berdiskusi bersama kelompok maupun dalam menjawab sebuah pertanyaan. (2) Kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. (3) rendahnya perhatian siswa yang dapat dilihat pada kebanyakan peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga tidak semua siswa mencatat materi yang telah diberikan oleh guru. (4) Peserta didik yang cenderung bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. (Yulia Aftiani et al., 2021) mengungkapkan bahwa E-Book atau Digital Book merupakan buku elektronik dari sebuah buku tradisional dengan fitur digital yang dapat membantu pembaca dan merupakan alat yang menarik bagi kebanyakan peserta didik. Ada beberapa format E-Book yang biasa digunakan dalam pembelajaran antara lain 1) Teks

polos; 2) PDF; 3) JPEG; 4) LIT; 5) Docx; 6) HTML; dan 7) Format Open Electronic Book Package. Sedangkan menurut (Amalia & Kustijono, 2017) Buku digital atau E-Book (eletronic book) merupakan buku dalam bentuk digital yang terdiri dari teks, gambar atau keduanya, yang diproduksi dan dipublikasikan melalui komputer, yang hasilnya dapat dibaca atau diakses melalui perangkat komputer atau telepon seluler dan perangkat elektronik yang lainnya. Bahan ajar digital merupakan komponen penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Putra et al., 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan pemberian bahan ajar E-Book berbasis PJBL sebagai solusi dari permasalahan di SDN Babadan 01. E-Book yang dibuat berbasis PjBL ini berbeda dengan E-Book yang lain. Dimana E-Book ini sudah tercantum kegiatan proyek yang akan dilaksanakan oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pemahamannya setelah melakukan sebuah proyek atau eksperimen. Menurut (Sari & Angreni, 2018) Project Based Learning ialah "Proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam implementasinya, model ini memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam memilih topik,

melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu.

Menurut Made Wena dalam (Suciani et al., 2018) tahap pembelajaran dalam PjBL dibagi menjadi 3 sintak salah satunya sebagai berikut **1) Perencanaan** yang merupakan tahap yang sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, adapun langkah-langkah perencanaan menurut Made Wena (2011, hlm. 108-118) yaitu (a) merumuskan tujuan pembelajaran atau proyek, (b) menganalisis karakteristik siswa, (c) merumuskan strategi pembelajaran, (d) membuat lembar kerja, (e) merancang kebutuhan sumber belajar, (f) merancang alat evaluasi. **2) Pelaksanaan** yang memiliki langkah-langkah pelaksanaan salah satunya yaitu (a) mempersiapkan segala sumber belajar yang diperlukan, (b) menjelaskan tugas proyek dan gambar kerja, (c) mengelompokkan peserta didik sesuai dengan tugas masing-masing, (d) mengerjakan proyek. **3) Evaluasi** Perencanaan dan Pelaksanaan yang merupakan tahap penting dalam pembelajaran strategi proyek dan guru dalam mengetahui tujuan pembelajaran praktik tercapai atau tidaknya melalui evaluasi. Sehingga model ini cocok di terapkan sebagai solusi dalam permasalahan yang ada.

E-Book ini dapat di akses menggunakan ponsel tanpa menggunakan kuota setelah didownload. Sehingga peserta didik dapat belajar kapanpun dan

dimanapun. Kelebihan E-Book juga dipaparkan oleh (Rahmaniyah et al., 2022) yaitu ukurannya kecil bisa disimpan dalam smartphone, E-book tidak akan lapuk, mudah diproses karena ada fitur search, mudah diperbanyak dan murah, serta penggunaannya fleksibel bisa dimanapun dan kapanpun.

Berdasarkan permasalahan yang ada di SDN Babada 01 kelas 4 pada pembelajaran tematik, peneliti memfokuskan pada permasalahan kurangnya minat belajar siswa dan bahan ajar. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas 4 SDN Babadan 01 Kecamatan Balerejo, Kabupaten Madiun pada pembelajaran Tema 9 Subtema 1 dengan fokus materi sumber energi. dengan jumlah 24 Peserta didik. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut tentunya sudah dilakukan berbagai cara salah satunya yaitu memberikan bahan ajar E-Book.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pada penelitian ini berarti penelitian dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui hasil dari Tindakan yang telah diterapkan pada suatu subyek penelitian kelas tersebut. menurut (Ermiana et al.,

2019) PTK atau Penelitian Tindakan Kelas merupakan proses investigasi terkendali yang berdaur ulang (siklus) dan bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/calon guru yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi pembelajaran. Terdapat beberapa prinsip dalam penelitian Tindakan kelas, menurut (Dwi Susilowati, 2019) Prinsip dalam Penelitian Tindakan Kelas antara lain. (1) Terlihat adanya upaya untuk meningkatkan mutu professional guru.(2) Tampak dalam unjuk kerja siswa (3)Seluruh siswa dalam suatu kelas terlibat (4) Permasalahan muncul di kelasnya (5) Penelitian berlangsung dalam siklus (6) Penelitiannya tentang Cara, Prosedur, Metode atau Strategi. (7) Tindakan yang diberikan berbeda dari biasanya (8) Tindakan berpijak dari kondisi nyata. (9) Tindakan merupakan kesepakatan bersama antara guru dan siswa (10) Terdapat pengamatan oleh kolaborator atau teman sejawat. (11) Terdapat evaluasi hasil sebagai konsekuensi dari proses.(12) Penerapan instrument sesuai indikator (13) Refleksi dilakukan sebagai perenungan

bersama atas tindakan dan hasil yang dicapai.

Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Mei sampai bulan Juni 2023 di SDN Babadan 01 Kabupaten Madiun. Dalam penelitian ini metode yang digunakan sebagai pengumpulan data yaitu observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif. Jenis penelitian deskriptifkuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan objek apa adanya serta menggunakan data yang berupa angka-angka untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti secara tepat untuk membuktikan teori-teori yang telah ada (Listiani & Wahyuningsih, 2019). Teknik ini disajikan dalam bentuk tabel dan skor dalam bentuk persen. Pengadaan Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau dampak pemberian Tindakan menggunakan bahan ajar E-Book berbasis PjBL terhadap peningkatan minat belajar siswa pada kelas 4 SDN Babadan 01 Madiun.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pada penelitian siklus 1, dapat diketahui bahwa minat dan hasil belajar siswa belum secara optimal

karena pada beberapa pertemuan masih terdapat beberapa siswa yang tidak fokus terhadap kegiatan diskusi dan kurang adanya respon terhadap tugas yang telah diberikan. Selain itu, hal ini juga dapat terlihat pada presentase siklus 1.

Tabel 1. Hasil presentase siklus 1

Indikator	Hasil
Siswa yang antusias dalam pelajaran	46%
Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	58%
Keaktifan mengikuti proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan	46%

Dari hasil siklus satu tersebut peneliti melakukan perbaikan pada siklus II karena pada siklus I belum sesuai dengan hasil yang optimal. Pada siklus II telah menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah meningkat dan sudah cukup optimal, dapat dilihat pada tabel hasil siklus II:

Tabel 2. Hasil presentase siklus II

Indikator	Hasil
Siswa yang antusias dalam pelajaran	92%
Siswa yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru	92%
Keaktifan mengikuti proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan	88%

Peningkatan secara kualitatif dalam siklus II ini dipengaruhi oleh adanya pembelajaran yang di berikan oleh

peneliti menggunakan cara yang berbeda dalam mengajar pada siklus I. peneliti menggunakan bahan ajar E-Book berbasis PjBL dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok belajar agar peserta didik dapat berkreasi dalam pembelajaran yang dilakukan dalam menyelesaikan sebuah proyek. Pada kesempatan ini peserta didik diberikan waktu untuk berdiskusi untuk memecahkan masalah yang di berikan. Selain itu peneliti juga memberikan kesempatan peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya di depan kelompok lain, Selain itu peneliti juga menggunakan apersepsi untuk membangkitkan semangat siswa sehingga siswa antusias dalam pelajaran dan juga aktif menjawab pertanyaan yang di berikan guru.

Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan dengan presentase kenaikan di peroleh peningkatan rata-rata sebesar 41% dari penelitian pada siklus I yang diketahui bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran 46%, peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 58%, dan keaktifan mengikuti proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan 46%. Dan siklus II dengan hasil peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran 92%, peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 92%, dan keaktifan mengikuti proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan 88%. Sehingga penggunaan bahan ajar E-

Book berbasis PjBL dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar E-Book berbasis PjBL dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 4 SDN Babadan 01 Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun. Indikator keberhasilan penelitian telah tercapai dengan perolehan hasil sebagai berikut, pada siklus I dapat diketahui bahwa peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran 46%, peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 58%, dan keaktifan mengikuti proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan 46%. Dari hasil siklus I terlihat belum tuntas dalam menaikkan minat belajar, maka dilakukan siklus II dengan hasil peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran 92%, peserta didik yang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru 92%, dan keaktifan mengikuti proses pembelajaran dan dalam menjawab pertanyaan 88%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan bahan ajar E-Book berbasis PjBL.

Saran

Beberapa saran yang perlu diperhatikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran yang ditujukan pada mahasiswa dan guru yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mempelajari lebih lanjut model PjBL.

Selanjutnya saran yang ditujukan pada peneliti yaitu bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan bahan ajar E-Book berbasis PjBL benar-benar harus mengetahui karakteristik peserta didik terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan observasi dan mengkonsultasikan pada guru kelas untuk mencari peserta didik yang kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Kustijono, R. (2017). Efektifitas Penggunaan E-Book dengan Sigil untuk Melatihkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)*, 1(November), 81–85.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Dwi Susilowati. (2019). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 29–39.
- Ermiana, I., Affandi, L. H., & Kusuma, A. S. H. M. (2019). Workshop Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Berbasis Lesson Study (Ls) Di Sd Negeri 15 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian*

- Masyarakat, 2(1).
<https://doi.org/10.29303/jppm.v2i1.991>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
<https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Kelas, P. T., Pitara, S. D. N., Depok, K., Pitara, S. D. N., Siklus, P., li, P. S., Kunci, K., Belajar, H., & Seri, G. (2018). ISSN 2540-9093 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 3 SD MENGGUNAKAN MODEL PICTURE AND PICTURE DAN MEDIA GAMBAR SERI ¹Wahyu Bagja Sulfemi , ²Hilga Minati ¹STKIP Muhammadiyah Bogor ² SD Negeri Pitara 2 Kota Depok A . Pendahuluan Pendidikan sadar. *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri*, 4(2), 228–242.
- Listiani, A., & Wahyuningsih, S. (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba. *STIE Kesuma Negara Blitar*, 4(1), 97–103.
<https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/378/481>
- Magdalena, I., & , Riana Okta Prabandani, Emilia Septia Rini , Maulidia Ayu Fitriani, A. A. P. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Putra, A. K., Islam, M. N., & Prasetyo, E. B. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Mobilitas Penduduk dan Ketenagakerjaan Berbasis STEM. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 149–159.
<https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3178>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Rahmaniyah, A., Kania, D., Ela, N., Nurhamidah, S. D., Aeni, A. N., & Zaman, A. (2022). Pengembangan E-Book Cerita Bergambar “Kino Dan Kiya Anak Sholeh” Sebagai Media Dakwah Untuk Siswa Sd Kelas 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 828–837.
<https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1095>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Suciani, T., Lasmanawati, E., & Rahmawati, Y. (2018). Pemahaman Model Pembelajaran Sebagai Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Tata Boga. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 7(1), 76–81.

Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458–470. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.583>